

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanah adalah suatu benda alam yang terdapat di atas permukaan kulit bumi, yang memiliki susunan dari berbagai bahan mineral yang ada di bumi sebagai hasil peleburan batuan. Serta berbagai bahan organik dan sisi-sisa tumbuhan dan hewan, yang merupakan sarana atau tempat tumbuhnya tanaman dengan berbagai macam jenis dan sifatnya, yang terjadi akibat dari sering berubahnya sebuah iklim secara terus menerus dari tahun ke tahun, bahan induk, jasad hidup, bentuk wilayah dalam lamanya waktu proses terbentuknya. (Yuliprianto, 2010).

Tanah turut memegang peran penting dalam proses kehidupan manusia di bumi. Dimana memiliki banyak sekali fungsi dan manfaat tanah itu sendiri. Selain itu juga ada berbagai macam jenis tanah yang memiliki sifat ciri dan karakteristik yang berbeda-beda. Fungsi tanah sangat yang begitu penting dalam proses kehidupan manusia mengingat begitu banyak manfaat tanah yang akan diperoleh, diantaranya adalah untuk sara pembentukan tanaman, tempat terserapnya air, dan lain-lain. Tanah yang subur akan membuat proses pertumbuhan tanaman akan lebih cepat subur, walaupun tidak semua jenis tanah memiliki sifat tanah yang subur melainkan ada juga yang memiliki yang tandus dan kering yang tidak bisa ditanami tumbuhan

Tanah terbentuk dari bebatuan yang mengalami pelapukan. Proses pelapukan ini terjadi dalam waktu yang lama bahkan hingga ratusan tahun. Pelapukan batuan menjadi tanah juga dibantu dengan beberapa faktor antara lain adalah jenis tanah

dari satu daerah dengan daerah lainnya yang berbeda, tergantung dari kondisi lingkungan yang memengaruhi proses perkembangan tanah di tempat. Salah satu diantaranya adalah Tanah Aluvial

Tanah aluvial adalah salah satu kondisi tanah yang terjadi akibat dari endapan lumpur yang biasanya terbawah oleh aliran arus sungai atau sedimentasi lainnya. Jenis tanah aluvial ini sering ditemukan dibagian hilir karena dibawa dari hulu, jenis tanah ini sangat mudah menyuplai air atau memiliki tingkat penyerapan yang tinggi sehingga tidak perlu tenaga yang extra dalam menyelesaikan secara fisik.

Tanah aluvial sering terdapat disuatu dataran rendah, di sekitar muara sungai, rawa-rawa, lembah-lembah, maupun di kanan kiri aliran sungai besar. Tanah ini hampir sebagian besar mengandung pasir dan liat, tidak banyak mengandung unsur-unsur zat hara. Jenis tanah ini berwarna kelabu dengan struktur yang sedikit lepas-lepas dan peka terhadap erosi. Kadar kesuburannya mulai dari sedang hingga tinggi tergantung bagian induk dan iklim. Di Indonesia tanah aluvial ini merupakan tanah yang baik dan dimanfaatkan untuk tanaman pangan (sawah dan palawija) musiman hingga tahunan. Arti tanah aluvial adalah lapisan tanah yang didalamnya memiliki kandungan mineral *feldspars* yang tinggi

Guraping adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara, Indonesia. Wilayah ini memiliki destinasi wisata penting di Maluku Utara yaitu hutan Mangrove dengan

keanekaragaman hayati dan juga ciri dan karakteristik tanah yang berbeda-beda dibawah tegakkan Mangrove. Selain itu tingkat perkembangan tanah aluvial pada berbagai wilayah sangatlah berbeda-beda, pengetahuan akan genesis tanah aluvial sangat diperlukan untuk mengetahui kemampuan tanah aluvial dalam peruntukkan untuk bidang pertanian maupun bidang lainnya, sehingga dipandang perlu untuk melakukan kajian analisis genesis tanah aluvial pada kawasan sofifi sebagai suatu kajian akademik untuk mengetahui tingkat kemampuan akan tanah aluvial tersebut.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana tingkat perkembangan tanah aluvial di Kelurahan Guraping, Kota Tidore Kepulauan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat perkembangan tanah aluvial di Kelurahan Guraping, Kota Tidore Kepulauan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui sumber informasi ilmiah (data base) mengenai tingkat perkembangan tanah aluvial di Kelurahan Guraping, Kota Tidore Kepulauan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pertanian khususnya Ilmu Tanah.